

ABSTRAK

Asep Setia Budi, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Geotheater (*Asset-Based Community Development* di Rancakalong).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengembangan Geotheater Rancakalong sebagai wisata budaya berbasis masyarakat di Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang. Geotheater dikembangkan tidak hanya sebagai sarana pelestarian budaya Sunda, tetapi juga sebagai media pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya. Namun, pengelolaannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti jumlah pengunjung yang belum stabil, partisipasi masyarakat yang belum merata, serta manfaat ekonomi yang belum optimal dirasakan oleh masyarakat sekitar. Kondisi tersebut adanya kesenjangan antara potensi lokal yang dimiliki dan optimalisasi pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Geotheater Rancakalong yang meliputi aspek *enabling*, *empowering*, dan *protecting*.

Penelitian menggunakan teori pemberdayaan masyarakat Sumodiningrat (1999) dan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) dari Kretzmann dan McKnight (1995). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat terlibat dalam pengelolaan wisata, kegiatan UMKM, dan pelestarian seni budaya. Pada tahap *enabling*, masyarakat memperoleh akses dan peluang untuk terlibat dalam kegiatan wisata dan usaha lokal. Pada tahap *empowering*, masyarakat memperoleh penguatan kapasitas melalui pelatihan dan keterlibatan langsung dalam kegiatan wisata. Sementara itu, pada tahap *protecting*, masyarakat lokal diprioritaskan dalam kegiatan usaha dan pelestarian budaya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan ABCD mampu mendukung pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal, namun masih diperlukan penguatan kelembagaan, pendampingan yang berkelanjutan, serta peningkatan partisipasi masyarakat agar manfaat wisata dapat dirasakan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, *enabling*, *empowering*, dan *protecting*.

Geotheater, Potensi lokal, *Asset-Based Community Development*, Wisata Budaya.